

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sejak dulu dikenal sebagai negara dengan keberagaman budaya, hal ini tentunya disebabkan oleh wilayah Indonesia yang terbagi kedalam beberapa pulau sehingga tak heran jika Indonesia memiliki ragam kebudayaan yang berbeda. Ragam kebudayaan ini juga disebabkan oleh kondisi wilayah Indonesia yang berbeda, masyarakat yang tinggi di daerah dataran tinggi akan memiliki tradisi yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di daerah dataran rendah. Tradisi ini secara tidak langsung mempengaruhi pola kehidupan dan cara pandang masyarakat itu sendiri.

Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tata pelaksanaan tradisi itu sendiri, yang hingga saat ini masih melekat pada tata kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satunya ialah tradisi sedekah bumi yang secara tidak langsung akan memiliki nilai dan sudut pandang yang berbeda jika dilaksanakan di wilayah yang berbeda pula. Namun jika dilihat secara inti bahwa sedekah bumi menjadi bentuk rasa syukur masyarakat terhadap segala rezeki yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Disisi lain sedekah bumi juga memiliki beberapa tata cara yang berbeda, hal ini dapat dilihat pada masyarakat pada dataran tinggi dan dataran rendah.

Masyarakat yang tinggal di dataran rendah khususnya berada dekat dengan laut akan memiliki tata cara pelaksanaan sedekah bumi dengan membuang atau melarungkan sesaji ke tengah lautan, sedangkan bagi masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi akan melakukan sedekah bumi dengan menyembelih hewan, melakukan pertunjukkan dan lain sebagainya. (Widati dalam Julniah, 2019)

Pelaksanaan sedekah bumi ini biasanya akan dilakukan oleh masyarakat baik mereka yang bermata pencaharian sebagai nelayan maupun sebagai petani. Hal ini dilakukan tentunya didasarkan pada tradisi-tradisi

yang telah berjalan begitu lama di kalangan masyarakat. Pada hakikatnya tradisi terus mengalami proses perubahan seiring perkembangan zaman, sehingga tak heran jika tradisi juga seringkali mengalami modifikasi. Namun pada dasarnya tradisi yang dilakukan sebagai bentuk rasa syukur dan pelestarian budaya yang dilakukan oleh masyarakat. Sama halnya dengan kegiatan sedekah bumi yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan perkembangan zaman namun tidak menggeser nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Bumi pada hakikatnya dianggap sebagai tempat hidup dan bertahan hidup bagi semua makhluk di dalamnya sehingga sudah selayaknya manusia sebagai khalifah di muka bumi untuk menjaga dan bersyukur atas segala nikmat yang telah dititipkan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Di sisi lain bahwa bumi memiliki ekosistem yang setiap unsurnya saling mempengaruhi satu sama lain, makhluk hidup dan unsur alam memiliki peranan yang penting. Alam yang sehat akan mempengaruhi kesejahteraan manusia baik dalam memperoleh air bersih, udara bersih, tanah yang subur, kestabilan ekosistem dan lain sebagainya. Kontribusi manusia dalam melestarikan dan mencintai alamnya sebagai wujud rasa syukur akan memberikan dampak pada kehidupan masa depan. Manusia sepenuhnya akan sangat bergantung terhadap ekosistem bumi yang menyediakan sumber daya esensial sebagai daya dukung dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Pengaruh manusia terhadap lingkungannya pula tidak terlepas dari kegiatan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang dalam pelaksanaannya tentu akan melibatkan banyak sektor baik dalam sektor pertanian, industri, energi, kehutanan dan lain sebagainya. Maka tak heran jika sedekah bumi merupakan salah satu bentuk rasa syukur yang ditunjukkan masyarakat terhadap segala nikmat dan anugerah yang telah diperoleh.

Sedekah bumi yang dilaksanakan masyarakat di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu menjadi salah satu contoh tradisi sedekah bumi yang masih memiliki peran sentral dalam membangun

dan mempertahankan nilai-nilai pendidikan di kalangan masyarakatnya. Hal ini juga sebagai bentuk rasa kepedulian masyarakat terhadap warisan leluhur dan rasa syukur atas kelimpahan kekayaan yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa melalui perantara alam.

Sedekah bumi di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu dilaksanakan setiap tahun oleh pemerintah Desa dengan bantuan dan kerjasama masyarakat, bahwa tujuan dilakukannya sedekah bumi ini agar hasil usaha yang dimiliki oleh masyarakat bertambah terutama dalam sektor pertanian, dijauhkan dari segala ancaman dan diberkahi dalam segala urusan di dunia dan di akhirat. Sehingga dalam pelaksanaannya memiliki banyak proses yang harus dijalankan.

Dalam setiap prosesnya tentu mengandung nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan. Nilai-nilai yang terkandung dalam sedekah bumi seperti rasa syukur kepada Allah SWT, berbagi, silaturahmi, toleransi, saling membantu dan lain sebagainya sehingga dapat bermanfaat sebagai suatu pegangan yang memberi jalan yang baik dan benar kehidupan warga masyarakat.

Namun seiring berkembangnya peradaban, kemajuan teknologi, masuknya budaya asing dan terjadinya modernisasi di sisi lain juga selama hampir 3 tahun Indonesia mengalami masa krisis kesehatan yang disebabkan oleh Covid-19 yang melarang adanya perkumpulan secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap pelestarian budaya tradisi sedekah bumi di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu. Nilai-nilai pendidikan dalam tradisi sedekah bumi pada masyarakat Desa Lombang dirasa mulai menghilang seiring dengan perkembangan zaman. Yang sejatinya bahwa nilai-nilai pendidikan dari tradisi sedekah bumi telah banyak mempengaruhi pola perilaku masyarakat Desa Lombang itu sendiri.

Nilai-nilai pendidikan merujuk pada prinsip-prinsip serta keyakinan yang dianut oleh masyarakat sebagai proses dalam membimbing dan mengajarkan sesuatu yang dianggap penting dan memberikan landasan moral serta etika dalam praktik-pratik kehidupan. (Widati dalam Julniyah,

2019 : 90). Nilai-nilai pendidikan inilah yang nantinya akan membentuk karakter masyarakat sehingga dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Tradisi sedekah bumi di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu sudah sejak lama dilaksanakan oleh masyarakat, yang dalam pelaksanaannya dilakukan setiap tahun dengan memperhatikan nilai-nilai luhur dalam tata pelaksanaannya. Serta secara tidak langsung telah banyak memberikan pengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat Desa Lombang dalam menunjukkan rasa syukur, menjalin silaturahmi, membantu solidaritas, membina persatuan dan kesatuan, menciptakan ruang toleransi dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu tradisi sedekah bumi mengalami kemunduran yang disebabkan oleh proses globalisasi dengan masuknya budaya asing tanpa dilakukan pemfilteran terhadap baik dan buruknya budaya asing dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat, perubahan kearah masyarakat yang lebih modern, perubahan masa transisi dari pertanian ke pada sektor industri atau ekonomi yang berbasis teknologi, tergesernya nilai-nilai pendidikan dari tradisi sedekah bumi oleh gaya hidup dan perilaku yang mengikuti budaya barat, ketertarikan remaja terhadap gaya hidup kebarat-baratan sehingga menggeser nilai-nilai luhur dalam kehidupan masyarakat Desa Lombang. Hal demikian yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh terkait nilai-nilai pendidikan dalam tradisi sedekah bumi yang telah banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu, sehingga peneliti mengangkat judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Sedekah Bumi Pada Masyarakat Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang didapatkan oleh peneliti dengan melakukan observasi, maka dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan yang mulai tergeser oleh perkembangan zaman.
2. Masuknya budaya asing yang menggeser tradisi sedekah bumi di masyarakat Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.
3. Perubahan masyarakat kearah kehidupan yang lebih modern dari sektor pertanian menjadi sektor industri.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti memfokuskan wilayah kajian penelitian sebagai berikut :

1. Prosesi sedekah bumi di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu meliputi persiapan sampai dengan pelaksanaan.
2. Nilai-nilai pendidikan dalam tradisi sedekah bumi di masyarakat Desa Lombang yaitu nilai pendidikan keagamaan, nilai pendidikan sosial dan kemasyarakatan, nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan seni budaya.
3. Dampak kegiatan sedekah sedekah bumi di masyarakat Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu, baik positif maupun negatif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan fokus masalah di atas maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosesi pelaksanaan sedekah bumi di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu ?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan dalam tradisi sedekah bumi di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu ?

3. Bagaimana dampak-dampak adanya upacara sedekah bumi di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu ?



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mengetahui prosesi pelaksanaan sedekah bumi di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.
2. Mengetahui nilai-nilai pendidikan dalam tradisi sedekah bumi di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.
3. Mengetahui pengaruh dampak positif dan negatif adanya upacara sedekah bumi di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada dunia pendidikan serta dapat menjadi kajian lebih mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam acara sedekah bumi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan berdampak secara praktis sebagai berikut :

- a. Bagi pemerintah setempat dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam prosesi kegiatan sedekah bumi.